

ARTIKEL

**PENGARUH BIMBINGAN KARIER TERHADAP KEMANDIRIAN
PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XII SMK TI PELITA
NUSANTARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Oleh:

BESAR GUNAWAN

13.1.01.01.0076

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
- 2. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017/2018



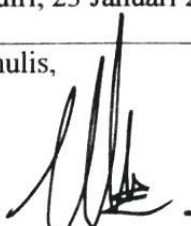
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : BESAR GUNAWAN
NPM : 13.1.01.01.0076
Telepon/HP : 085735546998
Alamat Surel (Email) : BesarGunawan93@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Kemandirian
Perencanaan Karier Siswa Kelas Xii SMK TI Pelita
Nusantara Kediri 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan Dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIDN. 0712076102	 Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi NIDN. 0728038306	 Besar Gunawan NPM. 13.1.01.01.0076

PENGARUH BIMBINGAN KARIER TERHADAP KEMANDIRIAN PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XII SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BESAR GUNAWAN

13.1.01.01.0076

FKIP – Bimbingan dan Konseling

Email: BesarGunawan93@gmailcom

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd¹ dan Vivi Ratnawati, M.Pd, M.Psi²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti selama menjalani PPL2 (Praktek Pengalaman Lapangan) bahwa terdapat beberapa kelas yang mengalami ketidakmandirian dalam perencanaan karier. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kemandirian perencanaan karier yang rendah di SMK TI Pelita Nusantara Kediri. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemandirian perencanaan karier siswa kelas XII SMK TI Pelita Nusantara Kediri sebelum mendapatkan bimbingan karier? (2) Bagaimana kemandirian perencanaan karier siswa kelas XII SMK TI Pelita Nusantara Kediri sesudah mendapatkan bimbingan karier? (3) Adakah pengaruh bimbingan karier terhadap kemandirian perencanaan karier siswa? Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian *Pre-Experimental Desaigns* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* dan teknik dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan sampel *purposive* (pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu) dengan jumlah sampel 42 siswa. Teknik analisis data menggunakan *paired samples t-test* dengan bantuan SPSS 23.0 di *windows* 8.0. Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa $t_{hitung} (3,818) \geq t_{tabel} (2,021)$ dengan derajat kebebasan (df) 41. Sehingga h_0 ditolak dan h_1 diterima dengan demikian maka ada pengaruh bimbingan karier terhadap kemandirian perencanaan karier siswa kelas XII MM SMK TI Pelita Nusantara. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Sebelum diberikan bimbingan karier menunjukkan bahwa pada kategori sedang menunjukkan 24 siswa dengan prosentase 57,14%. (2) Sesudah diberikannya bimbingan karier menunjukkan bahwa pada kategori tinggi menunjukkan 27 siswa dengan prosentase 64,29%. (3) Setelah diberikan bimbingan karier terbukti bahwa ada pengaruh bimbingan karier terhadap kemandirian perencanaan karier siswa kelas XII MM. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan bimbingan karier adalah untuk meningkatkan kemandirian perencanaan karier siswa. (2) Bagi guru BK diharapkan mampu memberikan bimbingan karier agar siswa dapat mandiri dalam perencanaan karier kedepannya.

Kata Kunci : Bimbingan Karier, Kemandirian, Perencanaan Karier, Kemandirian Perencanaan Karier

I. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia membuat kebijakan dalam pendidikan sebagai sarana dan prasarana pembangunan bangsa, meliputi pengembangan sumber tenaga manusia yang berkualitas. Pendidikan yang mampu mendukung pengembangan negara Indonesia ini adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi atau keahlian siswa dalam melaksanakan program pengembangan untuk mencapai suatu tujuan. Pendidikan nasional ini akan di tingkatkan menuju pengembangan yang berkualitas. Kualitas pendidikan di Indonesia dapat terlihat dari *output* dari proses belajar di sekolah. Dalam proses belajar tentu terdapat berbagai permasalahan baik bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Banyak siswa SMK setelah lulus Ujian Nasional (UN) kebingungan dalam merencanakan kariernya.

Keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja terlatih sangat membantu dunia usaha, akan tetapi belum semua lulusan SMK bisa memenuhi kebutuhan dunia sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Hal ini

dikarenakan belum semua lulusan SMK memiliki kemandirian perencanaan karier yang matang, sehingga banyak lulusan SMK yang menganggur. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada Agustus 2015 angka pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi, yakni sebesar 12,65%. Menurut Suhariyanto.

Fenomena atau permasalahan ketidaksiapan siswa dalam memasuki dunia kerja juga terjadi pada siswa SMK TI Pelita Nusantara, salah satu masalahnya ialah minat siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi dan dunia pekerjaan relatif rendah. Ketika ditanya “setelah lulus SMK ingin melanjutkan keperguruan tinggi di mana dan mengambil jurusan apa? Atau ingin langsung bekerja di mana dan menjadi apa?” mereka masih kebingungan dan tidak memilih arah yang pasti. Mereka hanya mengandalkan keterampilan dan keahlian seadanya tanpa memiliki pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi yang memadahi.

siswa mengalami kebingungan dan keraguan dalam kemandirian perencanaan karier. Serta wawancara kedua dengan Guru BK di SMK TI bawah siswa SMK TI mayoritas siswanya mengalami kebingungan dalam perencanaan karier salah satunya yaitu dalam pemilihan jurusan, pemilihan perguruan tinggi dan pemilihan pekerjaan. Tidak hanya melakukan wawancara dan obesrvasi disini peneliti juga melakukan penyebaran IKMS dan mengambil hasil data-data hasil IKMS kelas XII Multimedia SMK TI Pelita Nusantara Kediri yaitu: 1) siswa membutuhkan orientasi tetang perguruan tinggi sekisar 56,0%; 2) siswa membutuhkan orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut sekisar 48,0%; 3) siswa informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar 60,0%; 4) siswa membutuhkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan sekisar 68,0%; 5) siswa mambutuhkan informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan sekisar 60,0%.

Berdasarkan data-data di atas tersebut kemandirian perencanaan karier merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa SMK TI. Kemandirian perencanaan karier pada siswa SMK akan sangat menentukan keputusan yang akan di ambil individu dalam menggapai cita-cita yang diharapkan, baik yang ingin melanjutkan ke dunia pendidikan ataupun ke dunia pekerjaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) kemandirian berasal dari kata “*independence*” yang diartikan sebagai suatu hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa kemandirian itu suatu kepercayaan terhadap keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk melakukan segala perbuatan dengan mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain. Kemandirian menunjukkan dirinya dalam cara pengambilan sikap dan bukan abstraksi, mampu mengatur diri sendiri sesuai dengan hak-hak dan kewajiban yang dimiliki, mampu menentukan nasib sendiri, tidak tergantung pada orang lain sampai batas kemampuannya,

mampu bertanggung jawab atas keputusan, tindakan dan perasaannya sendiri.

Kemandirian juga sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai peserta didik, siswa dituntut untuk mampu memilih hal hal yang perlu yang akan membawa siswa tersebut ke arah yang lebih baik. Pemilihan ini berfungsi agar siswa dapat mencapai suatu kepribadian yang sehat dan untuk menghindarkan hal hal yang negatif atau yang berhubungan tentang masalah perilaku siswa tersebut. Kemandirian ini juga tidak kalah penting untuk membantu siswa dalam merencanakan masa depan, dalam hal ini adalah perencanaan kariernya setelah siswa tersebut menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Perencanaan karier merupakan proses pencapaian tujuan karier individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cit-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realitas yang diminati, memberikan penghargaan

yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal pengambilan keputusan, dan menunjukkan cara-cara realitis dalam mencapai cita cita pekerjaan. Supriatna (dalam Massie dkk, 2015) mengatakan perencanaan karier adalah aktivitas peserta didik yang mengarah kepada keputusan karier masa depan.

Kemandirian perencanaan karier merupakan keadaan yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung pada orang lain dalam perencanaan karier (berupa pekerjaan maupun studi lanjut) sesuai dengan keadaan individu. Keadaan individu juga dipengaruhi faktor lingkungan, keluarga dan faktor individu itu sendiri, seperti bakat, minat dan potensi. Kemandirian perencanaan karier ini sangat diperlukan di usia sekolah khususnya siswa sekolah menengah agar karier siswa di masa depan dapat terarah dan siswa tidak akan mengalami kebingungan dalam menentukan karier dimasa depannya.

Sebagai upaya pencegahan terjadinya masalah dalam

kemandirian perencanaan karier pada siswa, peneliti berupaya memberikan layanan bimbingan karier diharapkan dapat memunculkan kemandirian perencanaan karier siswa. Kemandirian sangat diperlukan bagi psikologi siswa dalam menentukan perencanaan karier. Dalam hal ini menggambarkan suatu sikap dimana siswa mampu memahami diri, menemukan apa yang diinginkan dan juga dapat memecahkan permasalahan tanpa tergantung pada orang lain dalam menentukan karier. Dengan kemandirian, siswa mampu membuat rencana dan juga mempunyai alternatif dalam perencanaan karier seperti membuat keputusan sendiri dalam perencanaan karier serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan.

Menurut (Walgito, 2010) bimbingan karier merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut untuk pekerjaan itu. Berdasarkan

pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier adalah suatu bimbingan yang di berikan kepada siswa dengan bertujuan supaya siswa bisa menentukan karier yang diinginkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan fakta dan hasil penelitian diatas terlihat bahwa upaya untuk meningkatkan kemandirian perencanaan karier salah satu cara dapat melalui bimbingan karier. Keistimewaan bimbingan karier ini terdapat beberapa paket-paket salah satunya pemahaman diri yaitu bakat, potensi, dan kemampuan, cita-cita atau gaya hidup, dan sikap dan yang kedua hambatan dan mengatasi hambatan yaitu faktor pribadi, faktor lingkungan, manusia dan hambatan dan cara-cara mengatasi hambatan. Penyelenggaraan bimbingan karier ada beberapa cara yaitu 1). Bimbingan karier dilaksanakan dengan cara yang disusun dalam suatu paket tertentu, 2). Kegiatan bimbingan karier dilaksanakan secara intruksional, 3). Bimbingan karier dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit, 4). Kegiatan

bimbingan karier dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang disebut “hari karier” atau *Icareer day*, 5). Karyawisata karier yang diprogramkan oleh sekolah. Sehingga dengan alasan inilah, peneliti mengambil penelitian tentang “Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Kemandirian Perencanaan Karier kelas XII SMK TI Pelita Nusantara Kediri Tahun ajaran 2016/2017”.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu bimbingan karier merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karier untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada saat masa yang akan datang. Dimana variabel berkedudukan sebagai variabel bebas (*independen*) dimana variabel ini dapat mempengaruhi variabel lain. Dan yang kedua variabel kemandirian perencanaan karier merupakan merupakan keadaan yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung pada orang lain dalam perencanaan karier (berupa pekerjaan maupun studi lanjut)

sesuai dengan keadaan individu. Variabel kemandirian perencanaan karier ini berkedudukan sebagai variabel terikat (*dependen*) yang tergantung pada variabel lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2014:14). Dalam teknik penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi menurut Sugiyono (2012) adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini kelas XII yang berjumlah 92 siswa dari kelas XII TKJ, RPL, dan MM. Pengambilan sampel disini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel

yang dipilih adalah kelas XII MM yang berjumlah 42 siswa. Sampel tersebut di pilih dengan pertimbangan yaitu di kelas tersebut memiliki gejala gejala kemandirian perencanaan karier meliputi kebingungan dalam pemilihan jurusan, pemilihan universitas dan pemilihan pekerjaan. Hal ini juga di buktikan dengan hasil pengumpulan data IKMS dan juga observasi kecil di beberapa kelas dan juga wawancara dengan Guru BK di sekolah, bahwa hampir 85% siswa mengalami kebingungan dalam Perencanaan karier. Instrumen penelitian ini menggunakan angket kemandirian perencanaan karier. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiyono (2012:199). Dalam pengukuran peneliti menggunakan skala kemandirian perencanaan menggunakan pedoman skala berdasarkan kisi-kisi yang menggunakan angket tertutup yang terdiri pernyataan yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

Teknik dalam uji validitas instrumen ini peneliti menggunakan *spss* 23.0 dengan menggunakan *windows* 8.0 dapat diketahui apakah item item angket yang digunakan valid atau tidak, dengan cara menginterpretasikan dan membandingkan dengan r_{tabel} . Penelitian ini menggunakan derajat bebas atau taraf signifikan sebesar 5% dengan instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam uji validitas ini di peroleh 27 butir soal valid dan tidak valid 12 butir soal. Sedangkan untuk pengujian uji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan *spss* 23.0 menggunakan *windows* 8.0 di peroleh hasil nilai alpha sebesar 0,950 dengan taraf signifikan 5% dan r_{tabel} sebesar 0,456b maka dapat dinyatakan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,950 > 0,456$ dan instrumen tersebut dinyatakan valid atau reliabel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pengujian data pretes dan posttes pada penelitian ini mencakup uji normalitas, uji homogenitas dan uji t-tes. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *spss* 23.0 di *windows* 8.0 untuk mempermudah perhitungan.

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,84129727
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,141
	Negative	-,110
Tes Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,034 ^c

- a. Tes distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *absolute* sebesar 0,141 lebih kecil dari pada t_{tabel} sebesar 0,210 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tes of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,783	1	82	,379

hasil uji homogenitas diatas dengan menggunakan uji *lavene* statistik dapat diketahui nilai sig. $0,379 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hasil mempunyai varian yang sama atau homegen.

c. Uji Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Kemandirian Karier

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pret es - post tes	-2,952	5,012	,773	-4,514	1,391	-3,818	41	,000

Berdasarkan hasil t_{hitung} melalui program *spss* 23.0 diatas menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) dan nilai t_{hitung} sebesar 3,818 dengan taraf Sig. 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan karier terhadap kemandirian perencanaan karier siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan proses dan hasil yang di peroleh menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,818 > t_{tabel} 2,021$ dengan taraf sig. 5% maka H_0 ditolak dan H_1 terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan karier terhadap kemandirian perencanaan karier siwa kelas XII SMK TI Pelita Nusantara Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

V. DAFTAR PUSTAKA

Kbbi 2016. *Kemandirian*. (Online), tersedia: <http://kbbi.web.id> diunduh 05 Maret 2017.

Masiie, R., Tewal, B. Sendow. G. 2015. *Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan Dan*

Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, (Online). Vol.15 (5) 635-645, tersedia: <http://ejournal.unsrat.ac.id>, diunduh 07 Desember 2016.

News, detik 2017. *Lulusan smk paling banyak menganggur. (Online)*, tersedia : <http://new.detik.com> diunduh 05 Maret 2017.

Sugiyono 2012. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Albeta.

Walgito, B. 2010. *Bimbingan konseling studi karier* (Rosalana Fiva). Yogyakarta: Andi.